

Pelatihan dan Pendampingan Penyelenggaraan Event Sidekah Bumi Lembur Sawah dan Festival Jajanan Lembur, di Kampung Lembur Sawah Bogor

Fetty Nurmala Rossi¹, Hindun Nurhidayati², I Made Adhi Gunadi³, Azra Mashita⁴
Lazia Putri⁵, Intan Nur Syafiqah⁶

¹⁻⁶Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia, email: fetty.nr@univpancasila.ac.id



| Informasi artikel | ABSTRAK |
|--|--|
| Sejarah artikel | Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya pemuda Saung Eling dalam pengelolaan event yang telah dijalankan dengan metode partisipatif yang mengintegrasikan pelatihan mengenai pentingnya pengelolaan event yang baik, pendampingan teknis event Sidekah Bumi dan Festival Jajanan Lembur dan keterlibatan aktif mahasiswa. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip pariwisata berbasis masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat, khususnya panitia penyelenggara, mengenai pengelolaan acara yang baik berdasarkan tahapan <i>pra</i> , <i>during</i> dan <i>post event</i> serta meningkatkan kontribusi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata melalui penyelenggaraan acara. |
| Diterima : 24 Februari 2025 | |
| Revisi : 28 Juni 2025 | |
| Dipublikasikan : 15 Januari 2026 | |
| Kata kunci: Pendampingan, Event, Festival, Budaya, Kampung Lembur Sawah, | |
| Keywords: Mentoring, Event, Festival, Culture, Lembur Sawah Village | <p>ABSTRACT</p> <p><i>Training and Assistance for Managing an Event of the Sidekah Bumi Lembur Sawah and Jajanan Lembur Festival in Lembur Sawah Village.</i> The community service activity aims to increase the capacity of the community, especially the youth of Saung Eling, in managing events implemented using a participatory method that integrates event management training, technical assistance for the Sidekah Bumi and Jajanan Lembur Festival, and involvement of students. This approach is based on the principles of community-based tourism. The activity results showed increased community understanding, especially the organizing committee, regarding good event management based on the pre-, during, and post-event stages, as well as increased community contribution and participation in tourism development through managing events.</p> |

Pendahuluan

Kampung wisata merupakan kawasan yang penduduknya memiliki aktifitas dalam pengembangan pariwisata berbasis pada atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung (Nuryanti dalam Wijayanto, 2018) yang dimana sekelompok wisatawan dapat merasakan langsung kehidupan masyarakat di kampung tersebut baik belajar tentang budaya, tradisi dan kearifan lokal. Salah satu nya kampung wisata yang terletak di kabupaten Bogor yaitu Lembur Sawah. Wilayah ini dikategorikan sebagai kampung wisata yang memiliki lansekap budaya sunda dan kearifan lokal menjadikan sebagai destinasi alternatif bagi wisatawan, khususnya bagi warga Jabodetabek karena letak kampung ini juga tidak jauh dengan Ibu Kota Jakarta. Sebagai kampung wisata yang berada di Desa Wisata Mulyaharja dan memiliki perkembangan wisata sangat pesat, ada satu tempat yaitu saung eling yang diinisiasi oleh masyarakat lokal sebagai sentra atau pusat kegiatan wisata alam dan budaya (Widyawan et al., 2024). Saung Eling dibangun pada saat pandemi tahun 2020 atas gotong royong masyarakat sekitar Kp. Lembur Sawah untuk mengisi kegiatan yang dimana bertujuan untuk menjaga tatanan nilai dan kearifan lokal yang selama ini sudah banyak dilupakan. Dalam melestarikan suatu budaya, peran masyarakat memiliki



peranan penting untuk mempertahankan, agar budaya tersebut tidak hilang dengan perkembangan zaman. Hal ini terlihat bahwa masyarakat masih mempraktikkan bentuk transformasi perayaan budaya sidekah bumi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Siti Nurfazriah, selaku Manager Saung Eling, Kegiatan sidekah bumi hampir dilupakan, namun atas dasar inisiatif dari masyarakat lokal khususnya pemuda-pemudi saung eling, maka kegiatan ini diangkat lagi dalam suatu bentuk event yaitu festival budaya yang dimaknai sebagai ungkapan rasa syukur atas semua hasil pertanian yang mereka dapatkan. Event budaya memiliki ciri khas yang sangat terkait dengan budaya itu sendiri, seperti kesenian, kuliner khas daerah, serta tradisi masyarakat setempat sebagai langkah efektif untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan memperkenalkan kebudayaan lokal (Aryani et al., 2023; Diwyarthi et al., 2021). Event ini bertujuan untuk melestarikan nilai-nilai budaya lokal yang hampir hilang. Rangkaian acara yang digelar meliputi tradisi menyantap bubur suro, arak-arakan dongdang, upacara syukuran di situs singa manggala, serta festival jajanan tradisional yang memperlihatkan berbagai produk turunan dari hasil bumi di Lembur Sawah, sehingga menjadi sarana bagi warga untuk mengingat kembali jajanan masa lalu. Malam harinya, masyarakat dimeriahkan dengan pertunjukan kesenian seperti musik, tari, dan wayang. Sebagai penutup, diadakan ritual ngaruwat yaitu ungkapan syukur atas segala karunia yang telah diterima.

Pada tahun 2023, event ini pertama kali berhasil terselenggara dan disambut dengan antusiasme yang tinggi dari masyarakat serta diharapkan menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya. Melalui event ini, secara tidak langsung dapat menjadi bagian dari kegiatan promosi untuk memperkenalkan lembur sawah kepada masyarakat luas. Sejalan dengan konsep *event marketing* Kotler, Philip dan Armstrong (2016), event ini merupakan salah satu bentuk event marketing yang merupakan jenis promosi dimana suatu merek atau ikon dikaitkan dengan suatu acara dan dapat memberikan dampak pada perekonomian warga setempat. Antusias yang dirasakan oleh warga, membuat pemuda pemudi saung eling merasakan tantangan yang lebih besar lagi untuk menyelenggarakan event ini agar bisa lebih baik lagi kedepannya. Sehingga, peran partisipasi masyarakat menjadi kunci utama dalam mengembangkan sebuah desa atau kampung wisata (Gautama et al., 2020).

Dalam rangka mendukung pengembangan masyarakat lokal, Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila yang telah menjalin kerja sama dengan Lembur Sawah sejak tahun 2019, melakukan observasi awal terhadap penyelenggaraan event ini yang menunjukkan bahwa meskipun terdapat inisiatif dari pemuda setempat dalam penyelenggaraan acara, namun pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan event secara menyeluruh masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan temuan tersebut, Prodi PKA Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila menginisiasi untuk melakukan pengabdian dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penyelenggaraan event Sidekah Bumi tahun 2024 mulai dari persiapan (*pra event*), pelaksanaan (*during event*) hingga evaluasi (*post event*) yang bertujuan membekali pemuda-pemudi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola event secara efektif dan efisien. Fakta ini dikuatkan dari beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa pentingnya suatu organisasi maupun komunitas dalam mengelola event terutama pada kegiatan festival guna meningkatkan promosi dan citra suatu kawasan wisata kepada masyarakat (Lee & Arcodia, 2011; Muslim et al., 2023). Selain itu, keterampilan mengelola sebuah event menjadi bagian penting untuk mengoptimalkan potensi, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas (Wuntu et al., 2022). Contoh keberhasilan sebelumnya adalah pendampingan oleh Afrilian & Putri (2024) pada event Nagari Guguak Malalo berhasil mengidentifikasi dan mengembangkan potensi event berdasarkan sumber daya lokal dan budaya sehingga meningkatkan kapasitas masyarakat. Dengan demikian, diharapkan program ini akan meningkatkan kompetensi manajerial pemuda-pemudi Lembur Sawah dalam menyelenggaraan event yang akhirnya dapat berkontribusi pada pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Metode

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan sumber daya pemuda pemudi saung eling dilakukan secara metode partisipatif yang dimana adanya keterlibatan tim pengabdian secara langsung pada kegiatan yang dilakukan (Rahman, 2019). Desain alur pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Pelatihan. Tim pengabdian memberikan pelatihan kepada mitra mengenai pentingnya pengelolaan event yang baik, mulai dari perencanaan yang matang hingga upaya membangun branding yang kuat. Tujuan akhir dari pelatihan ini adalah agar event yang diselenggarakan mitra dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat.

Pendampingan. Tim pengabdian melakukan pendampingan melalui pendekatan Community Based Tourism (CBT) yang berfokus kepada kebutuhan masyarakat (Andriani et al., 2021). Awal mula pendampingan, tim melakukan kegiatan forum group diskusi (FGD) tentang penyelenggaraan event sebelumnya melalui proses manajemen event supaya menjadi tolak ukur nanti nya untuk melanjutkan proses pendampingan. Pada proses pendampingan, tim lebih banyak memberikan bimbingan teknis (bimtek) kepada mitra, dalam mengelola acara. Kegiatan pendampingan berlangsung selama enam (6) bulan yang meliputi tahap *pra event*, *during event* dan *pasca event*. Sebagai bagian dari kegiatan praktikum, mahasiswa program studi Event turut dilibatkan secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari dalam penyelenggaraan festival berskala nasional. Adapun tahapan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Tahapan | Deskripsi Kegiatan | Bulan |
|---|---|-------------------------|
| Persiapan (<i>Pra Event</i>) | <p>Pada tahap ini, tim memberikan pendampingan berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan Proposal Sponsor b. Menangani Sponsorship c. Menangani Logistik d. Menangani Publikasi dan Promosi Acara | Februari – Juni 2024 |
| Pelaksanaan Event (<i>During Event</i>) | <p>Luaran dari kegiatan ini adalah Proposal Sponsorship, MOU Sponsorship, Materi Publikasi Acara, Layout Acara</p> <p>Pendampingan dilakukan saat acara festival berlangsung.</p> <p>Pada tahap ini, tim mahasiswa dilibatkan lebih banyak karena kebutuhan job desk event yang meningkat saat acara dilaksanakan seperti kebutuhan LO, Tim Logistik, Tim Acara, MC, Tim Media dan Sponsor, Tim Publikasi dan Tim Bazar</p> | Juli 2024 |
| Evaluasi (<i>Post Event</i>) | <p>Pendampingan dalam menyelesaikan beberapa kegiatan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan laporan pertanggung jawaban ke pihak sponsor b. Penyelesaian sertifikat yang diberikan kepada panitia dan sponsor | Juli 2024 |

Evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian dalam memberikan solusi yang tepat sasaran bagi mitra dan dampak yang dihasilkan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Hasil dan Pembahasan

Sidekah Bumi dan Festival Jajanan Lembur Sawah merupakan acara tahunan yang menggabungkan tradisi adat sunda dengan pelestarian budaya dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan oleh warga lokal lembur Sawah khususnya di inisiasi oleh Saung Eling pada tanggal 7 Juli 2024, serta mendapatkan dukungan dari dinas pariwisata kota Bogor dalam mensukseskan acara.

Kegiatan ini berlangsung selama satu (1) hari yang memiliki banyak aktifitas program seperti perayaan tradisi lembur sawah, bazar, dan pertujuan kesenian.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan sebuah forum diskusi bersama mitra penyelenggara di Saung Eling. Diskusi ini melibatkan seluruh anggota pelaksana berjumlah 15 orang, termasuk ketua penyelenggara, Siti Nurfaiziah. Tujuan utama diskusi adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penyelenggaraan acara Sidekah Bumi tahun sebelumnya. Melalui wawancara mendalam dengan Ibu Siti, tim pengabdian memperoleh informasi bahwa secara umum acara tahun lalu telah berjalan sukses. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi penggunaan sponsor dan peningkatan kapasitas tim penyelenggara dalam mengelola acara. Berdasarkan hasil diskusi, disepakati bersama antara akademisi dan penyelenggara untuk menyelenggarakan pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para anggota penyelenggara dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola acara secara profesional. Materi pelatihan akan disampaikan oleh para akademisi yang memiliki kompetensi di bidang event.



Gambar 1. Diskusi bersama Saung Eling sebagai Penyelenggara mengenai acara festival

Beberapa tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian Fakultas Pariwisata yaitu dosen dan mahasiswa PKA Fakultas Pariwisata:

Persiapan Acara / Pra Event

Pada proses ini, tim pengabdian memberikan pelatihan yang bertemakan “Pelatihan Penyelenggaran Event sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata di Lembur Sawah” yang diikuti oleh sekitar 30 warga. Kegiatan ini menjadi salah satu momen penting untuk memberikan ilmu kepada masyarakat terkhususkan bagi panitia yang akan mempersiapkan dan menyelenggarakan event Sidekah Bumi dan Festival Jajanan Lembur.



Gambar 2. Dosen PKA Fakultas Pariwisata memberikan pelatihan kepada warga

Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim pengabdian ikut terus mendampingi persiapan dengan melakukan koordinasi awal antara lain mengikuti rapat awal bersama Pihak Penyelenggara Saung Eling, Disparbud Bogor, Camat dan ASITA terkait persiapan kegiatan Sidekah Bumi dan Festival Jajanan Lembur (1), melibatkan mahasiswa untuk bergabung dalam kepanitiaan event dengan pembagian tugas

yang terbagi menjadi enam divisi diantaranya Divisi Acara, Logistik, F&B, Publikasi, Bazar, dan Sponsorship (2), membantu dalam mempersiapkan proposal sponsor (3), dan membantu dalam membuat desain marketing collateral (*flyer, video teaser, backdrop*) untuk publikasi acara festival sidekah bumi (4).



Gambar 3. Rapat dengan seluruh stakeholder event

Koordinasi terus dilakukan setiap bulannya. Pada bulan juni, tim pengabdian lebih intens dalam mempersiapkan acara dan berkoordinasi dengan panitia penyelenggara baik melalui pertemuan *online* via zoom maupun *offline* pada setiap minggunya antara lain mengikuti koordinasi lanjutan bersama Disparbud Bogor, ASITA, Kemendikbudristek, dan Badan Promosi Kota Bogor untuk membahas update terkini berkaitan dengan perkembangan persiapan acara (1), membuat program, job desk, hingga skema registrasi acara (2), memfinalisasi desain acara (3), mengecek kembali kebutuhan logistik (4), memfollow up peserta bazar & melakukan plotting area bazar (5), dan *site inspection*. Persiapan akhir event ini dilakukan H-2 sebelum acara, yang dimana tim pengabdian baik dosen maupun mahasiswa berperan:

Tabel 1. Tugas Tim Pengabdian saat pra event kegiatan Sidekah Bumi dan Festival Jajanan Lembur Sawah

| Divisi | Tugas |
|-----------|--|
| Acara | Tim Acara memastikan seluruh talent dan final rundown MC berlatih dan memastikan script sudah sesuai LO mendampingi peserta open trip mengikuti rangkaian acara. |
| Logistik | Tim Logistik memastikan kebutuhan perlengkapan dan percetakan Tim Logistik memasang perlengkapan dan mendekorasi acara |
| Konsumsi | Tim Konsumsi mempersiapkan seluruh konsumsi untuk pelaksanaan acara |
| Publikasi | Tim Publikasi memastikan seluruh konten siap untuk diposting pada media sosial acara Meposting di media sosial acara |
| Bazar | Memfollow up kembali peserta bazar untuk hadir H-2 jam sebelum acara dalam melakukan loading barang |

Pada malamnya sebelum hari pelaksanaan, hadir dalam rangkaian kegiatan pra event yaitu Babakti di Situs Kabayan. Sebelum berganti hari, tim pengabdian bersama penyelenggara melakukan final briefing



Gambar 4. Persiapan Acara Sidekah Bumi dan Festival Jajanan Lembur Sawah

Pelaksanaan Acara / *During Event*

Pada hari pelaksanaan acara, seluruh tim yang bertugas telah bersiap sejak pukul 06.30 dan menempati posisi masing-masing untuk melaksanakan tugas yang telah ditentukan. Rangkaian acara yang berlangsung hingga malam ini dimulai dengan kegiatan menikmati bubur syuro bersama. Kemudian, acara dibuka secara resmi dengan sambutan dari Ketua Penyelenggara, Dekan Fakultas Pariwisata, dan Sekretaris Daerah (Sekda) Pemerintah Kota Bogor. Kemudian, dilangsungkan upacara adat yang dilanjutkan dengan pengarakan Dongdang. Setelah prosesi perebutan dongdang selesai, Festival Jajanan Lembur secara resmi dibuka untuk umum. Kegiatan festival ini dimeriahkan oleh berbagai penampilan menarik, seperti demo masak dari dan pertunjukan tari tradisional. Antusiasme yang besar dari warga lokal, pengunjung dari berbagai daerah, serta undangan yang hadir semakin menambah semarak acara ini. Pada malam harinya, acara dilanjutkan dengan pengumuman pemenang dongdang dan stan bazar terbaik. Sebagai penutup rangkaian acara, seluruh warga yang hadir disuguhkan pagelaran wayang golek, dipersembahkan oleh para dalang dari kelompok seni wayang golek setempat.



Gambar 5. Pelaksanaan Acara Sidekah Bumi dan Festival Jajanan Lembur Sawah

Secara keseluruhan, tim pengabdian memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan acara. Tim konsumsi bertanggung jawab penuh atas pengaturan dan penyediaan konsumsi bagi seluruh pengisi acara, tamu VIP, media, serta seluruh anggota panitia yang bertugas. Tim registrasi bertugas menerima dan mendata kehadiran peserta, di mana proses registrasi ini dibagi menjadi dua jalur, yaitu registrasi untuk peserta umum dan registrasi undangan. Tim LO (*Liaison Officer*) memiliki tugas untuk mendampingi dan mengantarkan para tamu undangan menuju area panggung utama. Tim acara berperan sebagai koordinator dan penanggung jawab utama dalam memastikan bahwa seluruh rangkaian acara berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam menjalankan tugasnya, tim acara didukung oleh tim logistik yang bertanggung jawab atas penyediaan dan pengaturan segala kebutuhan logistik acara, serta tim keamanan yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban selama acara berlangsung.

Pasca Acara / Post Event

Pada akhir kegiatan, evaluasi pun dilakukan untuk mengetahui keberhasilan atas kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan masukan agar pelaksanaan event di tahun berikutnya bisa menjadi lebih baik lagi. Pada evaluasi, tim pengabdian membantu dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban ke pihak sponsor.



Gambar 6. Evaluasi Acara Sidekah Bumi dan Festival Jajanan Lembur Sawah

Melalui pendampingan yang telah dilakukan, tercapainya keberhasilan pada kegiatan ini antara lain pemuda Saung Eling sebagai panitia memperoleh kemandirian, peningkatan kemampuan berupa keterampilan baru dalam mengelola acara dengan tiga tahapan yaitu *pra*, *during* dan *post event*. Keterampilan tersebut meliputi: pembuatan dan pengelolaan akun di media sosial Instagram, penyusunan konten visual, pengelolaan event, komunikasi yang aktif baik ke pihak internal dengan tim panitia dan eksternal seperti media & sponsor, serta penyusunan proposal sponsor. Terakhir melalui kegiatan ini juga berdampak pada sosial ekonomi berupa peningkatan pendapatan, dan peningkatan pariwisata lokal. Hal ini sejalan dengan temuan yang mendukung penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa perencanaan sangat penting bagi keberhasilan acara karena proses perencanaan merupakan kunci utama dalam kegiatan yang akan terjadi (Shone & Parry, 2019). Begitupun dengan pelaksanaan dan evaluasi, pihak-pihak terkait saling berkoordinasi agar dapat bekerja secara simultan dengan satu tujuan yakni menghasilkan sebuah event yang berhasil dan sukses (Goldblatt, 2005). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang matang sangat penting untuk mengantisipasi kendala dalam publikasi, koordinasi, evaluasi, riset, dan teknis pelaksanaan (Ariandani et al., 2020)

Simpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan di Kp. Lembur Sawah berhasil mencapai sasaran utama, yaitu peningkatan kapasitas masyarakat, khususnya panitia penyelenggara yaitu pemuda Saung Eling terkait pengelolaan acara yang baik berdasarkan tahapan *pra*, *during* dan *post event*. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kontribusi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata melalui penyelenggaraan acara, serta kemampuan mereka dalam memaksimalkan penggunaan media sosial guna meningkatkan promosi dan citra suatu destinasi. Selain itu, pendampingan teknis juga efektif dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh pada operasional sehari-hari serta adanya keterlibatan aktif yang dilakukan oleh mahasiswa PKA FPAR UP. Meski demikian, pelaksanaan pendampingan ini tidak luput dari beberapa tantangan yang dapat diatasi yaitu kesulitan dalam menyelaraskan jadwal dengan panitia lokal, kondisi cuaca yang tidak terduga, dan

penyediaan logistik yang mengutamakan dari bahan-bahan ramah lingkungan. Adapun saran untuk pengabdian selanjutnya yaitu mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam tentang topik-topik tertentu yang relevan, seperti manajemen keuangan acara, *event technology*, dan *show management*. Hal ini akan semakin memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola acara secara profesional dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Kampung Lembur Sawah yang telah memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam memberikan pendampingan kepada masyarakat, mahasiswa PKA yang berperan aktif dalam proses pendampingan, dan fakultas pariwisata universitas Pancasila yang telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk pendanaan dan fasilitas. Semoga kontribusi kontribusi ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan pariwisata di Kp. Lembur Sawah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Referensi

- Afrilian, P., & Putri, D. O. (2024). Pendampingan Identifikasi Potensi Wisata Nagari Guguak Malalo dalam Menghidupkan Ekosistem Desa Wisata. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 5(2), 1-6.
- Andriani, R. A., Wibowo, R., & Winarno, J. (2021). Pemberdayaan Desa Wisata Samiran Boyolali (Dewi Sambi) berdasarkan Teori Analisis TALC (Tourism Area Life Cycle). *Journal of Agricultural Extension*, 45, 49-67.
- Ariandani, R. N., Novianti, E., & Setianti, Y. (2020). Pengelolaan Event Gedung Sate Festival 2018 Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Jawa Barat. *Jurnal Common*, 4(2), 205-215.
- Aryani Ramadhini, D. S., Puspita, N., & Rossi, F. N. (2023). Cap Go Meh Festival as a Cultural Event in Bogor City. *Asia-Pacific Journal of Innovation in Hospitality & Tourism*, 12(3).
- Diwyarthi, N. D. M. S. D., Pratama, I. W. A., & Made, D. (2024, December). Kolaborasi Pentahelix Dalam Penguatan Pengelolaan Event Budaya Yang Ramah Lingkungan Dan Berkelanjutan: Studi Kasus Event Mekotekan Di Desa Wisata Munggu. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI ABDIMAS)* (Vol. 7, No. 1, pp. 34-41).
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355-369.
- Goldblatt, J. J. (2005). *Special events: event leadership for a new world: (The Wiley Event Management Series)*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Kotler, Philip dan Armstrong. 2016. Priciple of Marketing, 16th edition, Pearson Education
- Lee, I., & Arcodia, C. (2011). The role of regional food festivals for destination branding. *International Journal of Tourism Research*, 13(4), 355-367.
- Muslim, M., Parulian, T., Syefriani, S., Ramadayanti, N., & Adriani, N. (2023). Pelatihan Event Organizer (EO) Pertunjukan Di Sanggar OSAM Art Community Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1), 145-150.
- Shone, A., & Parry, B. (2019). *Successful event management: a practical handbook*. Cengage learning.
- Rahman, A. (2019). Pendekatan Partisipatif Dalam Pengembangan Komunitas. *Modul Pengembangan Komunitas. Bogor: Program Prencanaan dan Pengembangan Komunitas P4W. LPPM Institut Pertanian Bogor*.

- Widyawan, I., Bakti, I., Enyat Munajat, M. D., & Novianti, E. (2024). Pengembangan Potensi Atraksi Wisata Gastronomi Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Lokal di Kampung Lembur Sawah, Kota Bogor. *Panggung*, 34(3), 297–314. <https://doi.org/10.26742/panggung.v34i3.3555>
- Wijayanto, H. (2018). Strategi Pengelolaan Kampung Wisata Baluwarti sebagai Destinasi Wisata Budaya di Kota Surakarta. *KATA PENGANTAR*, 6.
- Wuntu, G., Aryaningtyas, A. T., Marhendi, M., Dewi, I. K., & Aprilliyani, R. (2022). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Event Budaya Lokal Untuk Menyiapkan SDM Desa Wisata. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1349-1359.

Biografi Penulis

Fetty Nurmala Rossi adalah dosen di Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia. Bidang keahliannya meliputi manajemen, kewirausahaan, dan pengembangan sumber daya manusia. Aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah yang berfokus pada penguatan kapasitas organisasi, pendidikan tinggi, dan pengembangan masyarakat.

Hindun Nurhidayati merupakan dosen di Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia. Minat penelitiannya mencakup manajemen pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, dan kajian sosial. Ia aktif dalam kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan.

I Made Adhi Gunadi adalah dosen di Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia. Fokus kajian akademiknya meliputi manajemen, kebijakan publik, dan pengembangan organisasi. Ia terlibat aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah yang mendukung penguatan tata kelola dan pembangunan berkelanjutan.

Azra Mashita merupakan dosen di Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia. Bidang minat risetnya meliputi manajemen bisnis, komunikasi organisasi, dan perilaku konsumen. Ia aktif dalam penelitian serta publikasi ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan praktik manajerial dan organisasi.

Lazia Putri adalah dosen di Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia. Minat penelitiannya mencakup manajemen sumber daya manusia, kepemimpinan, dan pengembangan kompetensi. Ia aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan kualitas SDM.

Intan Nur Syafiqah merupakan dosen di Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia. Fokus kajian akademiknya meliputi manajemen, pendidikan, dan pengembangan masyarakat. Ia aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah serta kegiatan pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan dan keberlanjutan.